

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan Cupang (*Betta sp.*) adalah ikan air tawar yang habitat asalnya adalah beberapa negara di Asia Tenggara, antara lain Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Ikan ini mempunyai bentuk dan karakter yang unik dan cenderung agresif dalam mempertahankan wilayahnya. Di kalangan penggemar, ikan cupang umumnya terbagi atas tiga golongan, yaitu cupang hias, cupang aduan, dan cupang liar. Di Indonesia terdapat cupang asli, salah satunya adalah *Betta channoides* yang ditemukan di Pampang, Kalimantan Timur.

Sutajad (1989), Ikan cupang adalah salah satu ikan yang kuat bertahan hidup dalam

waktu lama sehingga apabila ikan tersebut ditempatkan di wadah dengan volume air sedikit

dan tanpa adanya alat sirkulasi udara (aerator), ikan ini masih dapat bertahan hidup. Ikan

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

cupang meliputi 3 jenis yaitu cupang hias, cupang adu dan cupang liar. Cupang hias

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

**Remove Watermark Now**

adalah jenis cupang yang keindahan warna telaknya lebih baik bentuk tubuhnya saat mengembang

lebih indah dibanding jenis ikan cupang yang lain. Asal usul ikan cupang ini berasal dari ikan

cupang alam dan ikan cupang aduan. Namun jenis ini sengaja dikembangkan khususnya

untuk kontes ikan hias. Keindahannya terfokus pada warna dan bentuk siripnya. Para hobiis

umumnya memeliharanya untuk menikmati keindahan sirip dan warna warni tubuhnya, selain

itu ikan cupang plakat juga banyak dibudidayakan untuk keperluan kontes ikan hias (Huda,

2005). Oleh karena itu ikan cupang plakat banyak dibudidayakan, namun demikian hasil

produksi ikan cupang plakat belum optimal.

Kuning telur mengandung energi sebesar 398 kilokalori, protein 17 gram, karbohidrat

0,8 gram, lemak 35 gram, kalsium 150 miligram, fosfor 400 miligram, dan zat besi 7

miligram. Hasil tersebut didapat dari melakukan penelitian terhadap 100 gram Kuning Telur

Bebek, kuning telur ayam kampung dan kuning telur puyu. Jumlah yang dapat dimakan

sebanyak 100 %. Telur puyuh yang mungil memiliki berat 10 gram hingga 12 gram, dan menyediakan banyak unsur yang dibutuhkan oleh tubuh kita agar menjadi sehat. Faktanya, Nilai gizi telur puyuh yang kecil ini ternyata tiga hingga empat kalinya jika dibandingkan dengan gizi telur ayam (Yuli, 2013).

Telur merupakan bahan makanan kita sehari-hari. Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paling lengkap dibandingkan bahan makanan lain.

Melihat pentingnya pemberian pakan yang optimum terhadap efektifitas dan efisiensi pemanfaatan pakan serta pertumbuhan ikan dan juga banyaknya keunggulan dari pakan Kuning telur bebek, kuning telur ayam kampung dan kuning telur puyusebagai pakan larva

ikan cupang, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul“ Pengaruh Pemberian

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

[Remove Watermark Now](#)

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian pakan kuning telur yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan cupang?
2. Pemberian pakan mana yang menghasilkan pertumbuhan optimal bagi larva ikan cupang?

## 1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan kuning telur yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan cupang (*Betta plakat*).
2. Mengetahui perlakuan terbaik pada larva ikan cupang selama penelitian.

### 1.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang pemberian pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan cupang.
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai pemberian pakan yang baik untuk pemeliharaan larva ikan cupang
3. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian lanjutan

### 1.4. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran judul penelitian ditemukan ada beberapa judul yang hampir

serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Judul penelitian tersebut dapat dilihat pada

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

**Remove Watermark Now**

		kelangsungan hidup dan pertumbuhan.	yang berbeda pada benih ikan koi untuk pertumbuhan yang optimal menggunakan kuning telur bebek dengan dosis 0,07475 gram.

Membedakan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sekarang larva yang digunakan adalah larva ikan cupang berumur 4 hari dengan jenis pakan yang berbeda yaitu kuning telur bebek, kuning telur ayam kampung dan kuning telur puyu dengan masing-masing larva 25 ekor/wadah. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Karna (2007), larva yang digunakan yaitu larva ikan koi (*Cyprinus carpio*), dengan jenis pakan yang berbeda yaitu susu bubuk SGM 1, kuning telur bebek, kuning telur ayam kampung dengan jumlah larva 50 ekor/wadah.